



Membangun Perilaku Individu Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Kerja UMKM Tekat Tiga Dara

¹Bayu Sedih Nanda Ria*, ²Nizamil Fadhli, ³Jasmar, ⁴Elvi Lastriani
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra

Alamat Surat

Email: bayusnr@stiedharmaputra.ac.id*

Article History:

Diajukan: 5 November 2022; Direvisi: 20 Desember 2022; Accepted: 5 Januari 2023

ABSTRAK

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tekat Tiga Dara Pekanbaru merupakan UMKM yang sudah berdiri sejak tahun 2006 dan berkembang di tahun 2009 ini juga membawahi dua kelompok usaha bersama yaitu Kuntum Bertuah yang bergerak dibidang kerajinan, seperti sulam tekat, pembuatan tanjak, dompet berbahan dasar songket, batik dan kerajinan lainnya. Dan yang satunya lagi adalah Mekar Bersemi yang bergerak dibidang kuliner terdiri dari makanan basah dan makanan kering seperti buluh cermat dan keripik melayu yang merupakan produk unggulan dari produk mekar bersemi. Setiap kegiatan wirausaha akan mempunyai permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi salah satunya yang ditimbulkan akibat adanya perilaku anggota, perilaku anggota atau perilaku individu dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal biasanya dipengaruhi oleh lingkungan kerja, teman sejawat, pimpinan dan lain sebagainya sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh sosial ekonomi, iklim, budaya dan lain sebagainya. Begitu pula keadaan KUB/UMKM Tekat Tiga Dara, yang pernah mengalami pasang surut dalam menangani perilaku individu dalam organisasinya. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang bagaimana membangun perilaku individu yang sehat agar organisasi dapat mencapai capaian terbaik demi kesejahteraan anggota bersama.

Kata kunci: Perilaku Individu, Semangat Kerja

ABSTRACT

The Tekat Tiga Dara Pekanbaru Joint Business Group (KUB), which is also an MSME, has been established since 2006 and developed in 2009. It also oversees two joint business groups, namely Kuntum Bertuah which is engaged in handicrafts, such as embroidery threads, making tapestries, songket-based wallets, batik and other crafts. And the other one is MekarBersemi which is engaged in the food sector consisting of wet food and dry food such as cermat reeds and Malay chips which are superior products from MekarBersemi products. Every entrepreneurial activity will have problems that will be faced, one of which is caused by the behavior of members, the behavior of members or individual behavior is influenced by 2 factors, namely internal factors and external factors. Internal factors are usually influenced by the work environment, colleagues, leaders and so on, while external factors are influenced by socio-economic, climate, culture and so on. Likewise, the situation of KUB/UMKM is three virgins, which have experienced ups and downs in dealing with individual behavior in their organizations. Therefore knowledge is needed about how to build healthy individual behavior so that the organization can achieve the best results for the welfare of its members.

Keywords: Individual Behavior, The Work Spirit

1. PENDAHULUAN

STIE Dharma Putra adalah salah satu sekolah tinggi yang ada di kota Pekanbaru. Manajemen dan akuntansi program studi yang ada di institusi ini. Kedua Program studi ini memiliki andil dalam mencetak lulusan yang berkarakter serta mampu bersaing di dalam dunia kerja, serta dapat berperan bagi pembangunan. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian, sesuai Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

PKM merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggungjawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Program PKM juga merupakan program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: motivasi pemenuhan kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan, dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Pada semester Ganjil tahun 2022/2023 ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE Dharma Putra mengadakan kegiatan PKM di UMKM Tekad Tiga Dara Pekanbaru dengan mengusung judul "**MEMBANGUN PERILAKU INDIVIDU DALAM UPAYA MENINGKATKAN SEMANGAT KERJA UMKM TEKAD TIGA DARA**".

Analisis Situasi

Usaha kecil dan menengah (UMKM) atau usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah bisnis yang jumlah pekerjanya di bawah batas tertentu. Setiap negara memiliki perbedaan dalam penentuan ukuran bisnis UMKM. Misalnya sebagian besar bisnis Mesir berukuran kecil, dengan 97 persen mempekerjakan kurang dari 10 pekerja. Sedangkan di Kenya, perusahaan mikro, jumlah maksimum karyawan hingga 10 karyawan. Untuk perusahaan kecil, dari 10 hingga 50. Untuk perusahaan menengah, dari 50 hingga 100. Di Afrika Selatan, UMKM adalah perusahaan apa pun dengan satu atau lebih karakteristik berikut: Lebih sedikit dari 200 karyawan, omset tahunan kurang dari R64 juta, Aset modal kurang dari R10 juta, dan keterlibatan manajerial langsung oleh pemilik. Sementara di Indonesia, pemerintah mendefinisikan usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan aset dan pendapatan mereka. Sedang di Bangladesh mendefinisikan usaha kecil dan menengah berdasarkan Aset Tetap, Tenaga Kerja dan pergantian tahun dan mereka jelas bukan perusahaan pemerintah.

UMKM memiliki manfaat yakni memegang peranan penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. Juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas system keuangan dan perekonomian. Namun seiring dengan perkembangan UMKM saat ini, banyaknya bermunculan UMKM dengan berbagai jenis usaha dan banyak pula UMKM yang berumur pendek alias pailit atau tidak mampu bersaing dengan bisnis lainnya. Hal ini dikarenakan beberapa permasalahan yang terjadi pada kebanyakan UMKM, diantaranya:

- Minimnya modal usaha. Modal usaha menjadi salah satu faktor **masalah UMKM** yang paling **sering** dialami setiap UMKM dalam mengembangkan usahanya.
- Terbatasnya pengetahuan tentang cara mengembangkan usaha
- Kurangnya terobosan baru pada inovasi produk.
- Tidak banyak yang mampu menguasai pemasaran digital.
- Pembukuan yang masih manual.
- Serta permasalahan perilaku individu diantaranya :
 1. Tingkat individu, kejadian yang terjadi dalam organisasi dianalisis dalam hubungannya dengan perilaku seseorang dan interaksi kepribadian dalam suatu situasi. Masing-masing

individu dalam suatu organisasi memiliki sikap, kepribadian, nilai, dan pengalaman yang berbeda-beda yang mempengaruhinya dalam berperilaku.

2. Tingkat kelompok, perilaku anggota kelompok dipengaruhi oleh dinamika anggota kelompok, aturan kelompok, aturan kelompok dan nilai yang dianut oleh kelompok.
3. Tingkat organisasi, berbagai kejadian yang terjadi dalam konteks struktur organisasi, struktur dan posisi seseorang dalam organisasi membawa pengaruh pada setiap interaksi sosial dalam organisasi.

Kondisi UMKM Tekat Tiga Dara

Usaha kecil dan menengah (UMKM) atau usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah bisnis yang jumlah pekerjanya di bawah batas tertentu. Setiap negara memiliki perbedaan dalam penentuan ukuran bisnis UMKM. Misalnya sebagian besar bisnis Mesir berukuran kecil, dengan 97 persen mempekerjakan kurang dari 10 pekerja.

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tekat Tiga Dara yang termasuk kedalam UMKM terletak di kota Pekanbaru Bertuah beralamat di Jl. Dahlia, Gang Jati, komp. Kejaksaan no. 5, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122. Tekat Tiga Dara merupakan salah satu UMKM yang ada di Kota Pekanbaru yang bergerak dibidang kerajinan, memproduksi dan menjual tekat dan kerajinan khas Melayu Riau. Tekat adalah sulaman khas Melayu Riau yang bisa digunakan sebagai hiasan dinding atau aksesoris. **Sulam Tekat**, yang terdiri dari sulam tekat prada, sulam tekat sunyi, sulam tekat galang dan sulam tekat payet. Sulaman tekat memakai benang prada emas dan perak, payet, manik-manik yang disulam di atas kain beludru. Kerajinan khas Riau yang dihasilkan meliputi tanjak dan hiasan dinding dengan motif khas Riau. Tekat Tiga Dara juga menghasilkan kerajinan akrilik seperti bunga, bros, tempat air minum, tempat tisu, kotak pensil, dan tas wanita. Tekat Tiga Dara juga menyediakan jasa penyewaan pelaminan dan baju pengantin adat Riau.

UMKM yang sudah berdiri sejak 2006 dan berkembang di tahun 2009 ini juga membawahi dua kelompok usaha bersama yaitu:

1. **Kuntum Bertuah** yang bergerak dibidang kerajinan, seperti sulam tekat, pembuatan tanjak, dompet berbahan dasar songket dan kerajinan lainnya.
2. **Mekar Bersemi** yang bergerak di bidang makanan terdiri dari makanan basah dan makanan kering seperti buluh cermai dan keripik melayu yang merupakan produk unggulan dari produk mekar bersemi.

Selain produk sulaman, pada tahun 2021 UMKM Tekat Tiga Dara memperkenalkan produk barunya kemasyarakat yakni Batik Pekanbaru.

Ketua KUB sekaligus pendiri Tiga Dara, Tengku Syarifah Nurila Zahra menceritakan awal mula usaha kreatif itu dari keinginannya melestarikan salah satu budaya Melayu yaitu membuat sulaman yang mulai ditinggalkan anak muda. Dijelaskan pula saat merintis, modal awal hanya dari tabungan 2 juta Rupiah dan dibelikan kain untuk bahan sulaman. Lalu dari kenalan dan tetangga akhirnya berminat dengan hasil kreasi yang dibuatnya. Berkat ketekunan dan konsistensi, selama 3 tahun menjalani usaha produk sulaman Tekat Tiga Dara mulai dikenal masyarakat luas dan owner mulai diajak keberbagai kegiatan mulai tingkat kelurahan, kecamatan, hingga kota Pekanbaru dan bisa mengikuti Jambore PKK Provinsi Riau, bahkan tingkat Nasional. Pada tahun 2018 UMKM Tekat Tiga Dara terpilih sebagai usaha terbaik oleh Markplus Inc dalam Gebyar UKM 2018 yang bertema UKM Jaman Now di Pekanbaru. Kriteria penilaian meliputi produktivitas, kreativitas, dan semangat kewirausahaan. UMKM Tekat Tiga Dara telah mengikuti pameran kerajinan tangan di wilayah Kalimantan, Jakarta, Medan, Bandung, Batam, Sulawesi, Purwokerto, dan Bali dengan dukungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru. Bahkan dengan dukungan Kamar Dagang Dan Industri Provinsi Riau. UMKM Tekat Tiga Dara telah mengikuti pameran kerajinan tangan di Jepang dan Malaysia. UMKM Tekat Tiga Dara juga menjalin kerjasama dengan Hypermarket di kota Pekanbaru. Setiap produk dari wira usaha akan mempunyai tahap penurunan permintaan pasar, maka dibutuhkan kreativitas dan inovasi dengan memahami konsep daur hidup melalui penciptaan produk-produk baru setiap kurun waktu tertentu sesuai jenis produknya, supaya tetap dapat eksis bersaing dan usahanya tetap berkembang. Namun upaya-upaya tersebut diatas tidak akan berhasil secara signifikan apabila

tidak terbentuk atau terbangun semangat kerja setiap anggota KUB Tekat Tiga Dara itu sendiri. Didalam tubuh KUB Tekat Tiga Dara itu sendiri pernah mengalami pasang surut dalam menangani perilaku individu dalam organisasinya. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang bagaimana membangun perilaku individu yang sehat agar organisasi dapat mencapai capaian terbaik demi kesejahteraan anggota bersama. Memberikan pelatihan kepada seluruh anggota KUB Tekat Tiga Dara tentang bagaimana menjaga serta membangun perilaku individu yang sehat agar organisasi dapat mencapai semangat kerja demi kesejahteraan anggota bersama.

2. METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan pada Bulan Maret tahun 2022 dengan Objek Pengabdian UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru, dan mengangkat tema tentang Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada Umkm Tekat Tiga Dara Pekanbaru.

Bentuk kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan pada Bulan Maret tahun 2022 dengan Objek Pengabdian UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru. Kegiatan PKM yang dapat juga disebut sebagai kegiatan pelatihan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu umkm tekat tiga dara Pekanbaru.
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pimpinan umkm tekat tiga dara pekanbaru Ibu Tengku Syarifah Nurila Zahra.
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat untuk pelatihan yaitu workshop umkm tekat tiga dara pekanbaru.
2. Kegiatan pelatihan meliputi:
 - a. Pembukaan dan perkenalan dari team PKM LPPM STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU
 - b. Kata sambutan dari Ketua Pengurus dan perkenalan anggota Umkm Tekat Tiga Dara Pekanbaru.
 - c. Pelatihan atau penyampaian materi tentang "Membangun Perilaku Individu Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Kerja Umkm Tekat Tiga Dara".
3. Sesi diskusi/Tanya jawab dengan peserta pelatihan.
4. Penutupan
 - a. Kesan dan pesan dari Ketua beserta anggota UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru.
 - b. Foto bersama dengan peserta pelatihan.
 - c. Berpamitan dengan pengurus dan anggota umkm Tekat Tiga Dara Pekanbaru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru yang berjudul tentang "Membangun Perilaku Individu Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Kerja Umkm Tekat Tiga Dara". Adapun objek PKM adalah Kelompok Usaha bersama Tekat Tiga Dara Pekanbaru. KUB atau UMKM ini terdiri dari seorang Ketua, 10 orang anggota termasuk Pengurus dan 2 orang Pembina. Jadi seluruh peserta pelatihan adalah sebanyak 13 orang.

Output yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah:

1. Peserta diberikan pemahaman mengenai bagaimana upaya membangun perilaku individu untuk meningkatkan semangat kerja untuk diterapkan pada unit usaha UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru.
2. Dari hasil pelatihan, peserta pelatihan memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu Tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta diantaranya:
 - a. bagaimanacara membangun perilaku individu agar menjadi sebuah rolemodel bagi UMKM?

- b. Saat ini, perilaku individu seperti apakah yang cocok diterapkan sehingga bersifat efektif dan efisien bagi organisasi?
 - c. bagaimana menjaga agar perilaku individu yang sehat dapat terus terjaga demi keberhasilan oraganisasi?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi pelatihan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pelatihan dan peserta dipersilahkan untuk menjawab.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan mengenai “Membangun Perilaku Individu Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Kerja Umkm Tekat Tiga Dara”, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang cara membangun perilaku individu yang dapat dibangun sesuai dengan unit usaha dan kondisi usaha, mengembangkan perilaku individu demi terwujudnya perilaku organsisai yang bermanfaat bagi peningkatan kinerja pemasaran KUB atau UMKM Tekat Tiga Dara.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan PKM ini dapat berdampak positif bagi KUB atau UMKM Tekat Tiga Dara beserta anggotanya, dapat meningkatkan kinerja pemasaran dan meningkatkan penjualan produk-produk KUB.





4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai “Membangun Perilaku Individu Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Kerja Umkm Tekat Tiga Dara” di Kelompok usaha bersama TekatTiga Dara Pekanbaru.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan memberikan pelatihan berupa ceramah yang disampaikan narasumber dan dilanjutkan dengan dialog dan tanya jawab. Peserta sangat merespon dan antusias, pelatihan berjalan lancar dan sangat komunikatif terjadi komunikasi 2 arah yang sangat hangat. Dengan kelihaihan narasumber dalam membawa acara pelatihan menjadi hangat dan para peserta memahami topik pelatihan tersebut. Ini ditandai dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan narasumber mampu dijawab oleh peserta.
3. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan tersebut dan peserta mengharapkan ada kegiatan pelatihan seperti saat ini kembali diadakan dengan topik yang berbeda yang dapat mendukung pengetahuan peserta dalam mengembangkan usaha dan produk UMKM mereka.

Sedangkan Saran yang didapatkan adalah:

Kegiatan PKM seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama mau pundi lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan untuk dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.



5. DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No 20 tahun 2008 mengenai *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.

STIE Dharma Putra, 2019, *Pedoman Pelaksanaan PKM, LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru*, LPPM STIE Dharmaputra.

BPS Kota Pekanbaru, 2021, *Kota Pekanbaru Dalam Angka 2021*, BPS Kota Pekanbaru, CV MN Grafika: Pekanbaru.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.